

Efektivitas Tata Tertib Madrasah Dalam Kedisiplinan Santri Di MA PPPI Miftahussalam Banyumas

Muhamad Zaki Alfansyah¹, Cahyani Ayu Setianingsih², Rahma Pangestu Setyaningsih³, Makhful⁴
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182
Email koresponden : zakialfansyah62@gmail.com

ARTIKEL INFO

Riwayat Artikel

Artikel masuk : 2024-01-24
Artikel direview : 2024-10-24
Artikel diperbaiki: 2024-10-30
Artikel diterima : 2024-10-31

Kata Kunci

Efektivitas
Kedisiplinan
Tata Tertib
Madrasah

ABSTRAK

This research aims to discuss the effectiveness of madrasa rules and regulations in creating discipline for MA PPPI Miftahussalam Banyumas students. Madrasah rules and regulations are the rules set by the madrasah to create an orderly and disciplined learning environment. Effective implementation of madrasa rules and regulations at MA PPPI Miftahussalam Banyumas involves steps such as introducing the rules to new students and continuous monitoring of their implementation. In this article, it is explained that effective madrasa rules and regulations have a positive impact on student discipline, such as students being more focused on learning and respecting time and the learning process. In conclusion, effective madrasa regulations are very important in creating discipline for MA PPPI Miftahussalam Banyumas students.

Keywords: effectiveness; discipline; order; madrasah

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang efektivitas tata tertib madrasah dalam menciptakan kedisiplinan santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Tata tertib madrasah merupakan aturan yang ditetapkan oleh madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan disiplin. Penerapan tata tertib madrasah yang efektif di MA PPPI Miftahussalam Banyumas melibatkan langkah-langkah seperti pengenalan tata tertib kepada santri baru dan pengawasan kontinu terhadap penerapannya. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa tata tertib madrasah yang efektif memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan santri, seperti santri yang lebih fokus pada pembelajaran dan menghargai waktu serta proses pembelajaran. Kesimpulannya, tata tertib madrasah yang efektif sangat penting dalam menciptakan kedisiplinan santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

Kata kunci : efektivitas; kedisiplinan; tata tertib; madrasah



PENDAHULUAN

Madrasah adalah madrasah yang berpedoman pada nilai-nilai Islam, yaitu lembaga pendidikan yang berada di bawah Kementerian Agama. (Sirodojudin, 2019)

Disiplin adalah suatu pengaruh yang ditujukan untuk membantu santri agar memahamai dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Disiplin ada untuk membawa apa yang ingin dilakukan individu terhadap apa yang diinginkan individu dari orang lain dengan kemampuan terbaiknya. (Nahrowi, Maulida dan Ginanjar Sarissa, 2023)

Disiplin membimbing siswa ke jalan yang benar dimana mereka aktif, rajin dan mengikuti aturan. Khususnya dalam ibadah, karena disiplin tersebut melatih siswa untuk memiliki pengendalian diri yang baik sebagai landasan kuat keimanannya. (Lusviyanti dkk., 2022).

Kedisiplinan santri di lingkungan madrasah merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan moralitas yang kuat. Tata tertib madrasah menjadi instrumen yang esensial dalam mencapai tujuan ini, membentuk landasan yang kokoh untuk menciptakan suasana belajar yang terarah dan kondusif. Namun, seiring perubahan dinamika sosial dan pendidikan, relevansi serta efektivitas tata tertib madrasah dalam menegakkan kedisiplinan perlu diperiksa secara cermat.

Tujuan disiplin di madrasah yaitu untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi santri serta menunjang kegiatan pembelajaran di madrasah. Maraghi menjelaskan bahwa untuk memahami hakikat dari nilai pendidikan kedisiplinan antara lain seperti yang telah dideskripsikan Allah dalam QS Al-'Ashr ayat 1-3

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

“Demi masa, sungguh, manusia dalam keadaan rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”

Dalam mengkaji efektivitas tata tertib MA Miftahussalam Banyumas, kita perlu mengamati pada sejauh mana tata tertib tersebut dapat memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku santri. Hal ini tidak hanya mencakup aspek penerapan aturan, tetapi juga kemampuan tata tertib dalam menginspirasi dan memotivasi santri untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Metode penelitian yang digunakan dalam mengukur efektivitas tata tertib madrasah dalam menegakkan kedisiplinan santri melibatkan survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Selain itu, penelitian ini akan merinci sejauh mana tata tertib tertentu dapat diintegrasikan dengan pendekatan pendidikan keislaman, memastikan bahwa aspek agama tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga menjadi bagian integral dari pembentukan karakter santri.

MA PPPI Miftahussalam Banyumas merupakan salah satu madrasah yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan disiplin. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri, madrasah ini menerapkan tata tertib madrasah yang telah dirancang secara seksama. Artikel ini akan membahas tentang efektivitas tata tertib madrasah dalam menciptakan kedisiplinan santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas tata tertib madrasah dalam menjaga kedisiplinan santri, menyoroti tantangan yang mungkin dihadapi serta memberikan pandangan terhadap strategi atau inovasi yang dapat diterapkan guna memperkuat peran tata tertib dalam membentuk karakter dan moralitas santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan dengan cara mengisi angket yang didistribusikan kepada 69 responden, yang terdiri dari santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Angket tersebut dirancang untuk mengumpulkan data mengenai persepsi santri terkait efektivitas tata tertib madrasah dalam menciptakan kedisiplinan. Data yang diperoleh dari angket tersebut akan dianalisis

secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh tata tertib madrasah terhadap kedisiplinan santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil angket yang telah kami peroleh menunjukkan bahwa tata tertib madrasah memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Aturan-aturan yang jelas terkait seragam, jadwal pelajaran, absensi, perizinan, tata cara masuk dan keluar madrasah memberikan panduan yang jelas bagi santri dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dengan disiplin. Selain itu, pengawasan yang ketat terhadap penerapan tata tertib madrasah juga memiliki peran penting dalam menciptakan kedisiplinan santri.

Sanksi yang ditetapkan untuk pelanggaran tata tertib madrasah memiliki efektivitas dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Ketegasan dalam memberlakukan sanksi seperti peringatan lisan, tulisan, dan pembinaan membantu santri untuk memahami konsekuensi dari pelanggaran tata tertib tersebut. Hal ini memberikan motivasi bagi santri untuk mematuhi aturan madrasah dan menjaga kedisiplinan mereka.

Dalam konteks madrasah, nilai-nilai agama juga menjadi bagian penting dalam menjaga kedisiplinan santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas memiliki kesadaran tinggi untuk mematuhi tata tertib madrasah karena mereka percaya bahwa kedisiplinan adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab sebagai seorang Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa tata tertib madrasah yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan mampu memperkuat pemahaman dan motivasi santri untuk menjaga kedisiplinan.

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan bukti bahwa tata tertib madrasah memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Aturan yang jelas, pengawasan yang aktif, dan penerapan sanksi yang tegas merupakan faktor-faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan disiplin. Hasil penelitian ini memberikan arahan bagi madrasah untuk terus meningkatkan efektivitas tata tertib madrasah dan betapa pentingnya menjaga kedisiplinan santri dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

2. Pembahasan

Pengertian efektivitas secara umum adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau tercapainya suatu tujuan, diukur dari kualitas, kuantitas dan waktu, sesuai dengan rencana sebelumnya. Definisi efektivitas adalah seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan hasil yang diharapkan. Yang dimaksud dengan “kinerja” adalah penilaian terhadap efektivitas individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat pencapaian mereka dengan “pencapaian standar” yang diharapkan, maka dianggap semakin efektif. (Pary dan Jaali, 2022).

Tatanan madrasah merupakan salah satu pedoman untuk menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan tertib bagi warga madrasah. Berupa peraturan yang dilaksanakan untuk mendidik siswa agar terbiasa disiplin sehingga pihak madrasah dapat menanamkan dalam diri siswa nilai-nilai tanggung jawab dan ketaatan untuk memenuhi peraturan dan ketentuan madrasah. Penegakan tata tertib sekolah merupakan hal yang penting dalam memajukan sekolah untuk mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai dengan standar lingkungan sekolah. (Azis et al., 2020)

Disiplin adalah suatu keadaan yang dikembangkan melalui proses perilaku yang menunjukkan ketaatan, ketertiban dan keteraturan. Oleh karena itu disiplin dalam pendidikan sangat diperlukan karena tidak hanya menjaga kelancaran suasana belajar tetapi juga menciptakan kepribadian yang kuat dalam diri siswa. Sedangkan disiplin madrasah meliputi disiplin guru dan staf dalam menaati peraturan, kebersihan, ketertiban kelas, disiplin

gedung madrasah, halaman dan siswa. Lingkungan madrasah juga mempengaruhi kedisiplinan siswa, karena lingkungan merupakan tempat keseharian santri melakukan segala aktivitasnya, sehingga jika lingkungan baik maka santri juga baik dan begitu pula sebaliknya..

Disiplin adalah salah satu pintu menuju kesuksesan. Seringkali kita menjumpai orang-orang yang sudah berpengalaman namun belum mampu mengaplikasikan ilmunya karena kurang disiplin. Namun banyak orang yang ilmunya biasa-biasa saja, justru meraih kesuksesan dan kesuksesan karena kedisiplinan yang dimiliki dalam hidupnya. Semua orang pasti sepakat bahwa sehebat apa pun sebuah rencana, akan gagal jika tidak ada kedisiplinan di baliknya. (Muttaqin et al., 2022)

Disiplin Santri adalah ruang tertib yang dipelihara oleh santri madrasah, bebas dari pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik langsung maupun tidak langsung bagi santri dan madrasah.

Ketika masuk madrasah hendaknya sudah memahami permasalahan disiplin madrasah. Disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam belajar, dan disiplin dalam beribadah. Suharsimi Arikunto menjelaskan, siswa yang mengetahui cara mengatur waktu dengan baik dan mengikuti aturan lingkungan belajarnya, yaitu. aturan madrasah, sukses belajar. Aturan tersebut antara lain:

- 1) Disiplin Kepatuhan Tata Tertib Madrasah. Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti peraturan perundang-undangan yang menjadi tolok ukurnya harus mengikuti dan menjaga segala sesuatu yang ada di lingkungan madrasah pada umumnya dan di dalam kelas.
- 2) Disiplin dalam waktu dekat. Disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran sangatlah penting, tanpa mengikuti kaidah-kaidah keikutsertaan dalam pembelajaran dan kegiatan pembelajaran tidak mungkin tercapainya tujuan pembelajaran. Disiplin pada siswa.
- 3) Disiplin merupakan suatu sikap siswa yang harus ada karena semua siswa diberi kesempatan untuk melakukan apa yang diinginkannya di lingkungan, memperhatikan aturan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan sehingga siswa dapat menentukan perilaku yang bermakna bagi dirinya. (Mahpiroh, 2023).

Disiplin dapat dikaitkan dengan kebiasaan yang telah diterapkan. Intisarinnya, kedisiplinan dapat dipraktikkan sebagai aturan-aturan yang ditempelkan pada seseorang dari luar, namun menjadi wujud niat seseorang yang dirasakan nikmat dan lambat laun akan terbiasa dengan perilakunya di kemudian hari. akan terlewatkan jika Anda berhenti melakukannya. Disiplin itu sulit dan tidak menyenangkan, tapi bisa dibendung. Orang sukses adalah orang yang selalu berlatih, meski sedikit demi sedikit. Dalam dunia pendidikan hal ini disebut dengan "kontinuitas walaupun sedikit" (Imam Syafi'i). (Sari, 2023).

Adapun tata tertib di MA PPPI Miftahussalam Banyumas yaitu :

- 1) Semua santri datang di madrasah 10 menit sebelum bel masuk.
- 2) Santri yang terlambat datang, tidak diperbolehkan masuk kelas sebelum mendapat izin dari guru piket.
- 3) Sebelum memasuki ruang kelas santri harus berbaris dalam kelompok kelas masing-masing.
- 4) Santri tidak diperbolehkan meninggalkan madrasah selama pelajaran berlangsung.
- 5) Santri yang mendapat peringatan dan masih sering absent tanpa keterangan akan dikenakan sanksi yang ditentukan madrasah.

Kewajiban Santri

- 1) Menta'ati Mudir Ma'had dan Kepala Madrasah
- 2) Menghormati ustadz/ustadzah kapan dan di mana saja berada dan saling menghargai sesama santri.
- 3) Menjaga nama baik madrasah, ustadz/ustadzah dan santri.
- 4) Ikut bertanggungjawab atas pemeliharaan gedung, peralatan inventaris, dan lingkungan madrasah.
- 5) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas maupun madrasah.
- 6) Membayar uang syahriyah sebelum tanggal 10 setiap bulan dan sumbangan lain yang ditentukan madrasah.
- 7) Melengkapi diri dengan keperluan madrasah (buku, kitab, dan alat tulis lainnya).
- 8) Memakai seragam lengkap dengan atribut yang ditentukan oleh madrasah.
- 9) Mengikuti pelajaran dan kegiatan lain yang diadakan och madrasah mulai awal hingga akhir

- 10) Ikut membantu agar tata tertib Madrasah dapat berjalan dan dipatuhi secara optimal.

Larangan Bagi Santri

- 1) Meninggalkan pelajaran dan kegiatan-kegiatan madrasah sebelum berakhir.
- 2) Berada dalam kelas pada jam istirahat dan keluar dari halaman madrasah tanpa seizin Kepala Madrasah atau guru piket.
- 3) Membeli makanan di luar lokasi/lingkungan madrasah.
- 4) Merokok di dalam dan di luar madrasah.
- 5) Berkelahi atau main hakim sendiri.
- 6) Menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal dangan geng-geng terlarang.
- 7) Mengganggu ketentraman orang lain dan membawa senjata tajam.

Hal Tata Busana

- 1) Setiap santri wajib memakai seragam lengkap sesuai dengan ketentuan madrasah.
- 2) Dilarang berkuku dan berambut panjang (dipotong bersih dan rapi).

Hak-Hak Santri

- 1) Santri berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
- 2) Santri berhak meminjam buku-buku dari perpustakaan madrasah dengan menta'ati tata tertib perpustakaan yang berlaku.
- 3) Santri berhak memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan dan diatur oleh madrasah.
- 4) Santri berhak mendapat perlakuan yang sama selama tidak melanggar aturan tata tertib.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Penelitian dilakukan di MA PPPI Miftahussalam Banyumas dengan melibatkan 69 responden, yang terdiri dari santri madrasah tersebut. Angket tersebut dirancang dengan tujuan untuk menggali persepsi santri mengenai penerapan tata tertib madrasah dalam menciptakan kedisiplinan.

Dalam artikel penelitian ini, kami akan membahas mengenai proses pengambilan sampel data hingga hasil akhir dalam penelitian mengenai efektivitas tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami praktik dan pelaksanaan tata tertib madrasah serta persepsi santri terhadap efektivitasnya dalam menjaga kedisiplinan.

Proses pengambilan sampel dilakukan pada hari Jumat, tanggal 8 Desember di MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Jumlah santri yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 69 orang. Santri ini dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana. Dari populasi santri di madrasah tersebut, 69 santri dipilih secara acak dengan mencakup berbagai tingkat kelas.

Setelah ditentukan sampel penelitian, selanjutnya langkah berikutnya adalah pengembangan instrumen penelitian, yaitu angket. Angket ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai persepsi santri terkait praktik tata tertib madrasah. Instrumen penelitian mencakup pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan aspek-aspek tertentu tata tertib madrasah, termasuk aturan-aturan yang diterapkan, pengawasan, penerapan sanksi, serta efektivitas dalam menjaga kedisiplinan.

Setelah instrumen penelitian dikembangkan, angket disebarakan kepada sampel santri yang telah dipilih. Proses pengisian angket dilakukan pada hari yang telah ditentukan yaitu Jumat, tanggal 8 Desember 2023. Santri diberikan waktu yang cukup untuk membaca dan memahami pertanyaan yang tercantum dalam angket, serta memberikan tanggapan mereka sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka terkait praktik tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

Setelah proses pengisian angket selesai, kita mendapatkan satu set data yang akan digunakan untuk analisis. Data yang diperoleh berupa data skala likert dari pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket. Data ini mewakili persepsi santri terkait praktik tata tertib madrasah.

Langkah berikutnya adalah analisis data yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam bentuk skala likert akan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif akan memberikan gambaran umum tentang persepsi santri terkait praktik tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas seperti frekuensi jawaban, rata-rata, dan standar deviasi.

Selama proses penelitian, peneliti perlu memastikan bahwa etika penelitian dijaga dengan menjaga kerahasiaan identitas santri dan mematuhi aturan perlindungan data. Proses pengambilan sampel dan pengisian angket juga diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Hasil akhir dari penelitian ini akan menjadi kontribusi penting bagi pemahaman tentang efektivitas tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Rekomendasi perbaikan dan peningkatan akan diberikan berdasarkan temuan penelitian, dan dapat digunakan oleh madrasah dan guru sebagai dasar untuk mengembangkan praktik tata tertib madrasah yang lebih baik serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi kedisiplinan dan prestasi santri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas tata tertib madrasah dalam kedisiplinan santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas dapat disimpulkan bahwa tata tertib madrasah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan mempengaruhi kedisiplinan santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa tata tertib madrasah yang diterapkan secara konsisten dan didukung oleh aturan yang jelas, pengawasan yang aktif, serta penerapan sanksi yang tegas, mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, disiplin, dan berdampak positif terhadap perilaku santri.

MA PPPI Miftahussalam Banyumas telah memperlihatkan upaya yang baik dalam menerapkan tata tertib madrasah yang efektif. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar santri merasakan manfaat dari adanya tata tertib madrasah tersebut.

Selain manfaat yang diberikan oleh tata tertib madrasah, penelitian ini juga menunjukkan bahwa sanksi yang diterapkan untuk pelanggaran tata tertib madrasah memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Ketegasan dalam memberlakukan sanksi seperti peringatan lisan, tulisan, dan pembinaan, berperan penting dalam membentuk pemahaman santri tentang konsekuensi dari pelanggaran aturan madrasah. Sanksi tersebut juga mendorong santri untuk mematuhi aturan madrasah dan menjaga kedisiplinan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang konsisten bahwa tata tertib madrasah yang efektif memiliki pengaruh positif dalam menciptakan dan mempengaruhi kedisiplinan santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Hasil penelitian ini memberikan arahan bagi madrasah dalam terus meningkatkan efektivitas tata tertib madrasah dengan menjaga konsistensi, meningkatkan pengawasan, dan memberlakukan sanksi yang tepat. Selain itu, diindikasikan pula pentingnya nilai-nilai agama sebagai landasan untuk menjaga kedisiplinan santri. Dengan demikian, upaya yang terus menerus dalam menjaga tata tertib madrasah akan memberikan manfaat yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, harmonis, dan optimal bagi santri dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

Beberapa saran untuk madrasah dan guru terkait dengan efektivitas tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas:

1) Konsistensi

Penting bagi madrasah dan guru untuk memastikan konsistensi dalam penerapan tata tertib madrasah. Aturan yang diterapkan harus jelas, konsisten, dan diberlakukan secara merata kepada semua santri. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang diatur dan teratur.

2) Komunikasi yang Efektif

Guru perlu berkomunikasi secara efektif dengan santri tentang pentingnya tata tertib madrasah dan konsekuensi dari pelanggarannya. Jelaskan dengan jelas aturan-aturan yang ada, mengapa aturan tersebut penting, dan dampak positif yang akan dirasakan jika santri menjaga kedisiplinan.

3) Pengawasan yang Aktif

Madrasah dan guru perlu melakukan pengawasan yang aktif terhadap penerapan tata tertib madrasah. Pengawasan dapat dilakukan dengan memantau santri selama kegiatan belajar, termasuk di dalam kelas, koridor, dan area madrasah lainnya. Pengawasan yang ketat akan membantu memastikan bahwa santri mematuhi aturan-aturan madrasah.

4) Pembinaan dan Dorongan

Selain memberlakukan sanksi, penting juga bagi madrasah dan guru untuk memberikan pembinaan dan dorongan kepada santri yang melanggar aturan. Pembinaan tersebut dapat berupa sesi pengarahan atau diskusi untuk memahami alasan di balik pelanggaran serta memberikan solusi dan strategi agar santri mampu memperbaiki perilaku mereka.

5) Peran Model

Guru sebagai contoh dan panutan bagi santri perlu menjaga kedisiplinan dan mematuhi aturan santri dengan konsisten. Menjadi model yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi santri dalam memahami pentingnya tata tertib madrasah.

6) Evaluasi dan Peningkatan

Madrasah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan tata tertib madrasah. Mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang muncul, menerima masukan dari santri dan orang tua, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas tata tertib madrasah.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan madrasah dan guru di MA PPPI Miftahussalam Banyumas dapat memperkuat efektivitas tata tertib madrasah dalam menjaga kedisiplinan santri dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi prestasi akademik yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, F. R. N., Pamujo, & Yuwono, P. H. (2020). Analisis Pelanggaran Tata Tertib Madrasah Oleh Santri dan Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah. *Jurnal Mahasantri BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(1), 26–31. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>
- Lusviyanti, T. E., Bariah, O., & Suryana, S. (2022). Strategi Mengajar Guru Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Fathimiyah Telukjambe Timur. *Islamika*, 4(3), 433–450. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1964>
- Mahpiroh, N. (2023). Nada mahpiroh.
- Muttaqin, K. M. I., Zulhannan, & Hijriyah, U. (2022). Implementasi Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sukadama Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4815–4819.
- Pary, H. J. A., & Jaali, L. (2022). Efektivitas Penerapan Finger Print dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Ambon. *Hipotesa*, 16(1), 69–88. <https://ejournal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/56>
- Sari, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Santri. 2(1), 78–88.
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 204–219. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>
- Dakhi, A. S. (2020). Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Santri. Deepublish.